

# MAKNA UCAPAN KEBENCIAN ZIKRIA DZATIL KEPADA WALIKOTA SURABAYA TRI RISMALARINI (STUDI ANALISIS *FRAMING* MEDIA ONLINE SUARASURABAYA.NET DI SURABAYA)

<sup>1</sup>Dyah Anggraini, <sup>2</sup>Pitoyo

<sup>1,2</sup> Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Gunadarma  
Jl. Margonda Raya No. 100, Depok 16424, Jawa Barat

<sup>1</sup>d\_anggraini@staff.gunadarma.ac.id, <sup>2</sup>pitoyo@staff.gunadarma.ac.id

## ABSTRAK

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah menghapus batasan-batasan bagi manusia untuk berinteraksi dan bersosialisasi. Salah satu contoh perkembangan TIK adalah penggunaan media sosial yang memberikan dampak positif dan negatif jika digunakan secara tidak bijaksana. Salah satu dampak negatifnya adalah ujaran kebencian yang diunggah oleh seorang ibu rumah tangga bernama Zikria Dzatil yang ditujukan pada Walikota Surabaya Tri Rismaharini. Unggahan ini diberitakan oleh banyak media massa online dan offline, salah satunya adalah [www.suarasurabaya.net](http://www.suarasurabaya.net). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan melakukan analisis berita yang diunggah pada 24 Januari 2020 hingga 17 Februari 2020. Kata kunci yang sering muncul adalah "Penghina" sebanyak 12 berita dan diikuti dengan kata kunci "Zikria Dzatil" sebanyak 9 berita. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model framing Robert Entman yang terbagi dalam empat tahapan. Pada elemen pertama yaitu problem identification, menekankan bagaimana harian online [www.suarasurabaya.net](http://www.suarasurabaya.net) memaknai peristiwa yang terjadi. Pada elemen yang kedua, yaitu diagnose causes digunakan untuk membingkai Zikria Dzatil yang dianggap sebagai sumber permasalahan. Pada elemen moral evaluation, wartawan [www.suarasurabaya.net](http://www.suarasurabaya.net) membenarkan pemberitaan yang mereka unggah pada halaman beritanya. Pada elemen yang terakhir yaitu treatment recommendation digunakan untuk menilai apa yang dikehendaki oleh [www.suarasurabaya.net](http://www.suarasurabaya.net). [www.suarasurabaya.net](http://www.suarasurabaya.net) menekankan kata penghina untuk menggiring opini khalayak sehingga langkah hukum harus diambil. Penelitian ini juga menunjukkan jika kasus penghinaan terjadi dan tidak dibesar-besarkan oleh media maka tidak banyak masyarakat yang tahu sehingga tidak berujung pada pelaporan dan penangkapan.

Kata kunci: Analisis framing Robert Entman, media massa, media sosial, Tri Rismaharini, Zikria Dzatil

## ABSTRACT

The development of Information and Communication Technology (ICT) has removed the boundaries for humans to interact and socialize. One example of the development of ICT is the use of social media which has positive and negative impacts if used unwisely. One of the negative impacts is the hate speech uploaded by a housewife named Zikria Dzatil aimed at the Mayor of Surabaya Tri Rismaharini. This upload has been reported by many online and offline mass media, one of which is [www.suarasurabaya.net](http://www.suarasurabaya.net). The method used in this study is a qualitative method by analyzing the news uploaded on January 24, 2020 to February 17, 2020. The keyword that often appears is "Insults" as many as 12 news and followed by the keyword "Zikria Dzatil" as many as 9 news. Analysis of the data used in this study using Robert Entman's framing model which is divided into four stages. The first element, namely problem identification, emphasizes how the online daily [www.suarasurabaya.net](http://www.suarasurabaya.net) interprets the events that occur. In the second element, namely the diagnosis of causes, it is used to frame Zikria Dzatil which is considered the source of the problem. On the moral evaluation element, [www.suarasurabaya.net](http://www.suarasurabaya.net) journalists confirmed the news they uploaded on their news page. In the last element, treatment recommendation is used to assess what [www.suarasurabaya.net](http://www.suarasurabaya.net) wants.

*Suarasurabaya.net emphasizes the word insult to lead public opinion so that legal steps must be taken. This study also shows that if cases of insults occur and are not exaggerated by the media, not many people know about it so that it does not lead to reporting and arrests.*

*Keywords: Mass media, Robert Entman framing analysis, social media, Tri Rismaharini, Zikria Dzatil*

## PENDAHULUAN

Kehadiran media sosial di tengah kehidupan masyarakat membuat perilaku masyarakat di setiap lapisan berubah. Masyarakat selalu memiliki keinginan untuk mengecek Facebook, WhatsApp, Instagram, Twitter atau media sosial lainnya. Media sosial memberikan dampak positif dan negatif bagi kehidupan masyarakat. Bagi masyarakat, hal positif yang didapat dari media sosial dapat berupa adanya interaksi dengan orang lain dari berbagai belahan dunia, mendapatkan informasi dan berita yang terbaru serta dapat menyampaikan hasil karya atau kelebihan mereka (Kent, 2013; Lewis & Nichols, 2016; Williams, 2003). Sementara itu, dampak negatif dari penggunaan sosial media adalah kebebasan mengungkapkan pendapat secara tidak bijaksana (*hate speech*).

Salah satu *hate speech* ditemukan pada akun Facebook dengan nama Zikria Dzatil pada awal tahun 2020. Pemilik akun ini adalah seorang ibu rumah tangga yang berdomisili di kota Bogor, Jawa Barat. Zikria Dzatil melakukan penghinaan terhadap Walikota Surabaya yaitu Tri Rismaharini dengan menyebut Risma dengan sebutan "Kodok Betina". Penghinaan ini didasari oleh rasa sakit hati Zikria dikarenakan tokoh idolanya yaitu Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan selalu dirundung oleh warganet.

Zikria Dzatil mencemarkan nama baik Risma secara lisan maupun tulisan dengan mengunggah hinaan tersebut pada *timeline* Facebook pribadinya.

Ujaran kebencian Zikria Dzatil di laman media sosialnya tertangkap oleh media massa dan diberitakan secara besar-besaran. Salah satu media yang membuka isu ini ke publik adalah harian online suarasurabaya.net (<https://www.suarasurabaya.net>) dengan mengunggah 23 artikel berita berkaitan dengan Zikria Dzatil. Media massa mengeksploitasi kasus ini sehingga terkesan ujaran kebencian Zikria berkaitan dengan politik (Pihak Cebong dan Pihak Kampret) yang berujung pada pelaporan dan penangkapan Zikria oleh kepolisian Surabaya.

Bingkai utama isu Zikria Dzatil adalah kalimat hinaan Zikria pada laman akun Facebooknya yang telah beredar luas di sosial media. Kalimat hinaan tersebut berisi ucapan yang menyamakan Tri Rismaharini dengan seekor katak betina: "*Anjirrrrr.... Asli ngakak abis...nemu nih foto sang legendaris kodok betina*". Selain itu, Zikria menyandingkan foto Risma dengan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan ditambah unggahan status, "*Maaf kagak useh melotot gitu keles...tuh kota lo banjir kgk usah sok sibuk ngurusin kota orang bu...lo keder kan bu kota lo kena juga ma banjir...makan tu cebong-cebong*

yang baru netes.” Zikria menghina Tri Rismaharini karena idolanya Anies Baswedan banyak menerima komentar negatif dari warganet. Peneliti ingin melihat bagaimana suarasurabaya.net dalam membingkai kasus Zikria Dzatil dengan menggunakan metode kualitatif analisis *framing* Robert Entman.

Penelitian dengan pendekatan *framing* telah banyak dilakukan (Hartono & Perti, 2019) (Mustika, 2017) (Sukri & Yesicha, 2017). Atmadja (2014) melakukan penelitian yang berjudul “Analisa Framing terhadap Pemberitaan Sosok Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) di Media Online”. Penelitian ini bermaksud untuk melihat isu apa yang dikedepankan maupun dihilangkan oleh detik.com, kompas.com, dan viva.co.id dalam membingkai sosok Basuki Tjahaja Purnama sebagai pemimpin politik sekaligus pemerintahan yang beretnis Cina. Dalam pemberitaan ketiga media online ini, sosok Ahok diberitakan sebagai pemimpin politik sekaligus pemerintahan yang bijaksana dan sudah biasa menghadapi isu SARA. Tujuan ketiga media online ini adalah agar sosok Ahok, yang merupakan pemimpin politik beretnis Cina menjadi hal yang biasa di benak pembacanya. Langkah ini diambil media online detik.com, kompas.com, dan viva.co.id sehubungan dengan wacana Joko Widodo yang dikabarkan maju dalam Pemilihan Presiden Republik Indonesia pada tahun 2014.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Saputri (2010) dalam penelitian yang berjudul “Pemberitaan Kasus Prita Mulyasari (Analisis

*Framing* Harian Umum Republika Edisi Desember 2009“ mengkaji tentang keluhan Prita (seorang rakyat dari golongan biasa) pada saat dirawat di Rumah Sakit Omni *International*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan dan bagaimana Harian Umum Republika dalam membingkai masalah Prita dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Harian Umum Republika memiliki *frame* yang cukup jelas dalam pemberitaan kasus ini dimana pada kasus Prita yang merupakan perempuan dari golongan rakyat biasa selayaknya mendapatkan keadilan terkait masalah yang dialami dengan RS Omni *International*. Harian ini lebih menonjolkan dan mengangkat pemberitaan tentang Prita dibandingkan tentang RS Omni.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis *framing* Robert Entman. Sifat penelitian ini adalah deskriptif analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik pembentukan berita mengenai ujaran kebencian akun Facebook Zikria Dzatil di media online www.suarasurabaya.net. Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah pemberitaan harian online suarasurabaya.net. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian adalah ujaran kebencian atau *hate speech* pada akun pribadi pengguna Facebook yang bernama Zikria Dzatil terhadap Tri Rismaharini.

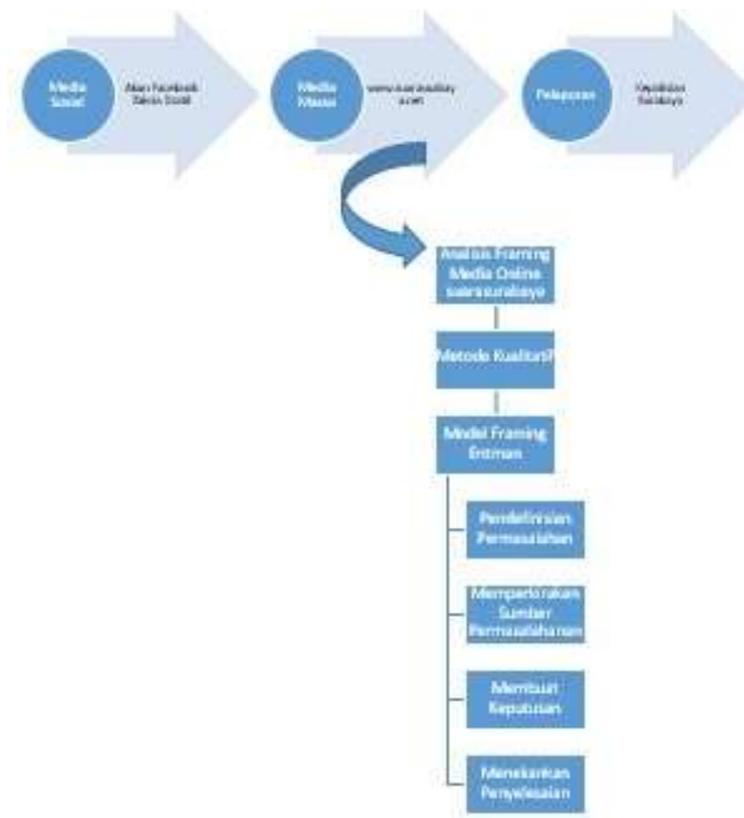
www.suarasurabaya.net pertama kali mengunggah berita tentang kasus Zikria Dzatil

tiga hari setelah pelaporan yang dilakukan oleh Forum Arek Suroboyo Wani dan Risma.

www.suarasurabaya.net mengunggah 23 berita terkait kasus ini selama periode 24 Januari hingga 17 Februari 2020. Media online ini telah membongkai ujaran kebencian yang ditulis oleh Zikria Dzatil sehingga mengiring opini masyarakat dan ucapan ini berujung kepada penahanan Zikria yang dilakukan oleh pihak kepolisian Surabaya pada 31 Januari 2020.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model *framing* Robert Entman. Model ini terbagi dalam

empat tahapan yaitu; (1) *define problem*, menekankan bagaimana peristiwa dimaknai secara berbeda oleh wartawan, maka realitas yang terbentuk akan berbeda; (2) *diagnose Causes*, memperkirakan siapa yang dianggap sebagai penyebab suatu masalah; (3) *make moral judgement*, membenarkan/memberi argumentasi pada pendefinisian masalah yang sudah dibuat; (4) *treatment recommendation*, menekankan pada penyelesaian masalah dengan menawarkan suatu cara dalam menangani permasalahan yang ada dan memprediksi hasil dari penanganan penanganan masalah tersebut.



**Gambar 1.** Kerangka Penelitian  
Sumber: Olahan Peneliti

**Tabel 1.** Tabel Analisis Data

Media Massa	:	
Tanggal Terbit	:	
Judul Berita	:	
<b>Perangkat Analisis</b>		<b>Kutipan</b>
Pendefinisian masalah		<b>Analisis</b>
Memperkirakan permasalahan atau sumber masalah		
Membuat keputusan moral		
Menekankan penyelesaian		

Sumber: Olahan Peneliti

## HASIL DAN PEMBAHASAN

*Framing* ujaran kebencian Zikria Dzatil terhadap Risma merupakan strategi suarasurabaya.net dalam membingkai dan menyederhanakan realitas untuk ditampilkan kepada para pembaca. Melalui *frame*, para wartawan mengemas peristiwa yang kompleks menjadi sebuah berita yang mudah dipahami dengan perspektif tertentu dan mampu menarik perhatian khalayak. Begitu-pun sebaliknya, berita atau peristiwa yang sederhana dapat dikemas oleh para wartawan menjadi pemberitaan yang besar dan dapat menggiring pendapat dan opini pembaca.

Berdasarkan hasil observasi melalui pengumpulan berita pada suarasurabaya.net, terdapat 23 berita yang terkait dengan Zikria Dzatil dari awal ucapan kebencian ini terekspos ini pada Jumat 24 Januari 2020 hingga dibebaskannya Zikria dari penahanan pada Senin 17 Februari 2020 seperti yang terlihat pada tabel 2.

Judul berita yang dimuat di media suarasurabaya.net terhadap kasus ujaran kebencian seorang ibu rumah tangga biasa

terhadap Walikota Kota Surabaya menunjukkan daya tarik yang tinggi bagi pembacanya. Media suarasurabaya.net memaparkan persoalan tersebut sebagai dinamika politik dengan keanekaragaman pemberian judul berita. Dari 23 berita yang dikumpulkan dari media online suarasurabaya.net terdapat 3 kata kunci yang dominan menggambarkan bagaimana harian ini membingkai kasus ujaran kebencian Zikria Dzatil yaitu “Zikria Dzatil”, “Penghina” dan “Akun FB”. Terdapat 9 berita yang mempergunakan kata kunci “Zikria Dzatil” dan 12 berita dengan kata kunci “Penghina”. Sedangkan untuk kata kunci “Akun FB” hanya terdapat 3 berita.

Berdasarkan empat aspek *framing* Robert Entman, tabel 3 berisikan sampel-sampel berita sebagai bahan analisis.

Berdasarkan *frame headline* “Pemkot Surabaya Laporkan **Akun FB Penghina** Risma ke Polisi” (1) *define problems*, wartawan suarasurabaya.net mengangkat berita mengenai pelaporan Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya ke Kepolisian Resor Kota Besar (Polrestabes) Surabaya pada 21 Januari

2020. Pelaporan ini tentang akun Facebook Zikria Dzatil yang menghina Walikota Surabaya Tri Rismaharini, (2) *diagnose causes*, pelaporan yang diangkat oleh suarasurabaya.net disebabkan oleh adanya unggahan penghinaan pada akun Facebook Zikria Dzatil pada 16 Januari 2020. Akun Facebook pengunggah gambar kebencian terhadap Walikota Surabaya telah hilang sehingga pelaporan ini disertai dengan bukti tangkapan layar atau *screenshot* yang berhasil dikumpulkan; (3) *make moral judgement*, Suarasurabaya.net menekan keberatan salah satu warga Surabaya atas penghinaan Walikotanya yang berujung pada pelaporan ini. Berdasarkan laporan ini, pihak kepolisian meminta keterangan tiga orang saksi. Selain warga Surabaya, Tri Rismaharini dalam kapasitas pribadi juga melaporkan Zikria kepada kepolisian pada 21 Januari 2020. Beliau memberikan kuasa kepada Ira Tursilowati yang merupakan Kepala Bagian Hukum Pemerintah Kota Surabaya untuk menangani permasalahan ini; (4) *treatment recommendation*, pemberitaan wartawan tentang para penyidik Kepolisian Resor Kota Besar yang masih menyelidiki dan mendalami akun Facebook Zikria Dzatil. Hal ini dikarenakan akun Facebook yang bersangkutan telah dihapus/tidak aktif (diduga dihapus/dinonaktifkan oleh Zikria Dzatil sendiri). Wartawan suarasurabaya.net menghendaki adanya penyelesaian isu atas penghinaan Walikota mereka.

Berita pada Senin, 3 Februari 2020| 17:01 WIB membingkai; (1) *define problems*. Suarasurabaya.net mengangkat berita penetapan Zikria Dzatil sebagai tersangka atas kasus pencemaran nama baik, penghinaan dan ujaran kebencian. Penetapan Zikria sebagai tersangka berdasarkan keterangan para saksi baik itu saksi korban, saksi yang mengetahui unggahan ini maupun saksi ahli. Suarasurabaya.net memberitakan terdapat 16 saksi dalam kasus Zikria Dzatil, (2) *diagnose causes*, Zikria Dzatil terancam dijerat pasal berlapis. Pasal yang pertama yaitu Pasal 45A ayat 2 Jo Pasal 28 UU ITE. Pasal ini terkait ujaran kebencian atau SARA dengan tuntutan hukuman enam tahun penjara. Pasal kedua yang mengancam Zikria adalah Pasal 45 ayat 3 UU ITE. Pasal ini terkait dengan pencemaran nama baik, dengan ancaman hukuman 4 tahun penjara. Dan pasal terakhir adalah Pasal 310 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP); (3) *make moral judgement*, cara wartawan membuat keputusan moral pada pemberitaan ini dengan menekankan jerat hukum yang dihadapi Zikria Dzatil berdasarkan bukti-bukti yang telah ditemukan yaitu dua buah HP dan 36 tangkapan layar; (4) *treatment recommendation*, media online suarasurabaya.net memberitakan agar masalah ini diungkap untuk menjaga Kota Surabaya tetap dalam kondisi yang tenang dan tidak kacau.

Berdasarkan *frame headline* Risma memaafkan **Penghinanya**; (1) *define problems*,

Suarasurabaya.net mengangkat berita Risma memaafkan Zikria yang telah menghina melalui media sosial; (2) *diagnose causes*, wartawan suarasurabaya.net menekankan sifat pemaaf Tri Rismaharini walaupun harga dirinya sebagai individu dan Walikota Surabaya telah dihina dan direndahkan; (3) *make moral judgement*, media suarasurabaya.net menekankan isi dari pers konferens yang dilakukan Risma pada Rabu 5 Februari 2020 di Balai Kota Surabaya, bahwa sesama manusia harus saling memaafkan.

Risma memaafkan Zikria Dzatil, karena Zikria sudah meminta maaf kepada dirinya. Risma menghimbau agar warga Surabaya dapat memaafkan Zikria; (4) *treatment recommendation*, wartawan suarasurabaya.net memberitakan walaupun Risma telah memaafkan Zikria namun untuk proses hukum yang sedang berjalan, Risma menyerahkannya kepada Polrestabes Surabaya.

Pada frame headline: *Warga Meminta Polisi Segera Bebaskan Zikria*

*Dzatil yang dimuat pada Minggu, 9 Februari 2020 pukul 15:58 WIB, pada skema pembedingkaian (1) define problems, Suarasurabaya.net mengangkat berita agar kepolisian Surabaya membebaskan Zikria Dzatil, karena Zikria memiliki anak yang masih balita; (2) diagnose causes, pelaporan terhadap Zikria Dzatil telah dicabut oleh Risma. Wartawan suarasurabaya.net menekankan pada berita mengenai lambatnya proses pembebasan ini. Pihak kepolisian diberitakan sangat lambat dalam mengabulkan penangguhan penahanan Zikria Dzatil; (3) make moral judgement, reporter suarasurabaya.net menekankan penangguhan penahanan Zikria yang belum mendapat balasan dari pihak-pihak terkait; (4) treatment recommendation, penyidik Kepolisian masih mempertimbangkan alasan Zikria yang telah menghilangkan bukti dan mempersulit penyelidikan kepolisian. Selain itu, pihak kepolisian juga mempertimbangkan kemungkinan Zikria melarikan diri dan bersembunyi.*

**Tabel 2.** Berita Zikria Dzatil pada www.suarasurabaya.net Periode Januari – Februari 2020

No	Waktu Publikasi	Judul Berita	Link Berita
1	Senin, 17 Februari 2020, 13:55 WIB	Bebas, Zikria Dzatil Tersangka Penghinaan Ingin Bertemu Risma	
2	Senin, 17 Februari 2020   13:45 WIB	Setelah Penahanan Ditangguhkan, Zikria Dzatil Wajib Lapor Dua Minggu Sekali	<a href="https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2020/Setelah-Penahanan-Ditangguhkan-Zikria-Dzatil-Wajib-Lapor-Dua-Minggu-Sekali/">https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2020/Setelah-Penahanan-Ditangguhkan-Zikria-Dzatil-Wajib-Lapor-Dua-Minggu-Sekali/</a>

No	Waktu Publika si	Judul Berita	Link Berita
3	Senin, 17 Februari 2020   13:29 WIB	Penangguhan Penahanan Zikria Dzatil Dikabulkan	<a href="https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2020/Penangguhan-Penahanan-Zikria-Dzatil-Dikabulkan/">https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2020/Penangguhan-Penahanan-Zikria-Dzatil-Dikabulkan/</a>
4	Sabtu, 15 Februari 2020   15:15 WIB	Sepekan Pasca Laporan, Tentukan Dzatil Risma Cabut Polisi Nasib Zikria	<a href="https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2020/Sepekan-Pasca-Risma-Cabut-Laporan-Polisi-Belum-Tentukan-Nasib-Zikria-Dzatil/">https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2020/Sepekan-Pasca-Risma-Cabut-Laporan-Polisi-Belum-Tentukan-Nasib-Zikria-Dzatil/</a>
5	Minggu, 9 Februari 2020   15:58 WIB	Warga Segera Dzatil Meminta Bebaskan Zikria Polisi	<a href="https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2020/Warga-Meminta-Polisi-Segera-Bebaskan-Zikria-Dzatil/">https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2020/Warga-Meminta-Polisi-Segera-Bebaskan-Zikria-Dzatil/</a>
6	Sabtu, 8 Februari 2020   11:32 WIB	Risma Cabut Laporan atas ZKR Tersangka Dugaan Penghinaan di Medsos	<a href="https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2020/Risma-Cabut-Laporan-atas-ZKR-Tersangka-Dugaan-Penghinaan-di-Medsos/">https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2020/Risma-Cabut-Laporan-atas-ZKR-Tersangka-Dugaan-Penghinaan-di-Medsos/</a>
7	Jumat, 7 Februari 2020   18:43 WIB	Pelapor Ombudsman Penangguhan Zikria Dzatil Risma Ingin Penahanan di Jamin	<a href="https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2020/Pelapor-Risma-di-Ombudsman-Ingin-Jamin-Penangguhan-Penahanan-Zikria-Dzatil/">https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2020/Pelapor-Risma-di-Ombudsman-Ingin-Jamin-Penangguhan-Penahanan-Zikria-Dzatil/</a>
8	Kamis, 6 Februari 2020   09:44 WIB	Ombudsman: Kasus Penghinaan Masih Sesuai Prosedur Laporan Risma	
9	Rabu, 5 Februari 2020	Risma Maafkan Dzatil Zikria	<a href="https://www.suarasurabaya.net/potret-kelana-kota/Risma-Maafkan-Zikria-Dzatil/">https://www.suarasurabaya.net/potret-kelana-kota/Risma-Maafkan-Zikria-Dzatil/</a>
10	Rabu, 5 Februari 2020   17:18 WIB	Tanggapi Hujatan Netizen, Risma: Saya Tidak Pernah Minta Jadi Gubernur DKI	
11	Rabu, 5 Februari 2020   16:00 WIB	Risma Penghinaanya Memaafkan	<a href="https://www.suarasurabaya.net/video/Risma-Memaafkan-Penghinaanya/">https://www.suarasurabaya.net/video/Risma-Memaafkan-Penghinaanya/</a>
12	Rabu, 5 Februari 2020	Jika Datang, Menyambut Keluarga Risma Siap Silaturahmi Zikria Dzatil	<a href="https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2020/Jika-Datang-Risma-Siap-Menyambut-Silaturahmi-Keluarga-Zikria-Dzatil/">https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2020/Jika-Datang-Risma-Siap-Menyambut-Silaturahmi-Keluarga-Zikria-Dzatil/</a>

No	Waktu Publikasi	Judul Berita	Link Berita
	15:48 WIB		
13	Rabu, 5 Februari 2020   15:18 WIB	Ombudsman Tidak Banyak Komentar Soal Dugaan Maladministrasi Pelaporan Kasus Penghina Risma	<a href="https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2020/Ombudsman-Tidak-Banyak-Komentar-Soal-Dugaan-Maladministrasi-Pelaporan-Kasus-Penghina-Risma/">https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2020/Ombudsman-Tidak-Banyak-Komentar-Soal-Dugaan-Maladministrasi-Pelaporan-Kasus-Penghina-Risma/</a>
14	Rabu, 5 Februari 2020   13:14 WIB	Alasan Risma Laporkan Zikria Dzatil	
15	Rabu, 5 Februari 2020   12:51 WIB	Risma Maafkan Tersangka Pencemaran Nama Baik, Tapi...	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=8Uh3Ew6Azqc">https://www.youtube.com/watch?v=8Uh3Ew6Azqc</a>
16	Rabu, 5 Februari 2020   08:22 WIB	Suami Tersangka Penghinaan Mengharap Pintu Maaf Risma	<a href="https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2020/Suami-Tersangka-Penghinaan-Mengharap-Pintu-Maaf-Risma/">https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2020/Suami-Tersangka-Penghinaan-Mengharap-Pintu-Maaf-Risma/</a>
17	Senin, 3 Februari 2020   18:49 WIB	Penghina Risma Menangis Minta Maaf	<a href="https://www.suarasurabaya.net/video/Penghina-Risma-Menangis-Minta-Maaf/">https://www.suarasurabaya.net/video/Penghina-Risma-Menangis-Minta-Maaf/</a>
18	Senin, 3 Februari 2020   17:01 WIB	Penghina Risma Terancam Dijerat Pasal Berlapis	<a href="https://www.suarasurabaya.net/video/Penghina-Risma-Terancam-Dijerat-Pasal-Berlapis/">https://www.suarasurabaya.net/video/Penghina-Risma-Terancam-Dijerat-Pasal-Berlapis/</a>
19	Senin, 3 Februari 2020   15:15 WIB	Pemilik Akun FB Penghina Wali Kota Surabaya: Bunda Risma Maafkan Saya	
20	Senin, 3 Februari 2020   15:07 WIB	Pemilik Akun FB Penghina Risma Terancam Dijerat Pasal Berlapis	<a href="https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2020/Pemilik-Akun-FB-Penghina-Risma-Terancam-Dijerat-Pasal-Berlapis/">https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2020/Pemilik-Akun-FB-Penghina-Risma-Terancam-Dijerat-Pasal-Berlapis/</a>
21	Sabtu, 1 Februari 2020   16:50 WIB	Pemilik Akun Diduga Menghina Risma Ditangkap	<a href="https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2020/Pemilik-Akun-Diduga-Menghina-Risma-Ditangkap/">https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2020/Pemilik-Akun-Diduga-Menghina-Risma-Ditangkap/</a>
22	28 Januari	Polisi Sudah Periksa 9 Saksi pada Kasus Akun FB	

No	Waktu Publikasi	Judul Berita	Link Berita
	2020   18:38 WIB	Penghina Risma	
23	Jumat, 24 Januari 2020   19:27 WIB	Pemkot Surabaya Laporkan Akun FB Penghina Risma ke Polisi	<a href="https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2020/Pemkot-Surabaya-Laporkan-Akun-FB-Penghina-Risma-ke-Polisi/">https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2020/Pemkot-Surabaya-Laporkan-Akun-FB-Penghina-Risma-ke-Polisi/</a>

Sumber: Olahan Peneliti

**Tabel 3.** *Frame Headline:* Pemkot Surabaya Laporkan **Akun FB Penghina** Risma ke Polisi

Skema Pembingatan	<i>Define Problems</i>	Pemerintah Kota Surabaya melaporkan akun Facebook Zikria Dzatil yang menghina Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini ke Kepolisian Resor Kota Besar Surabaya.
	<i>Diagnose Causes</i>	Diduga pelaporan ini berkaitan dengan unggahan kebencian Zikria Dzatil pada akun Facebook pribadinya
	<i>Make Moral</i>	Keberatan warga atas unggahan foto dan ujaran yang tidak pantas terhadap Walikota Surabaya
	<i>Judgement</i>	
	<i>Treatment</i>	Pendalaman terhadap akun Facebook Zikria Dzatil
	<i>Recommendation</i>	

Sumber: Olahan Peneliti

**Tabel 4.** *Frame Headline:* Pemilik **Akun FB Penghina** Risma Terancam Dijerat Pasal Berlapis

Skema Pembingatan	<i>Define Problems</i>	Penetapan Zikria Dzatil sebagai tersangka
	<i>Diagnose Causes</i>	Zikria Dzatil terancam dijerat Pasal 45A ayat 2 Jo Pasal 28 UU ITE,
	<i>Make Moral</i>	Proses melengkapi bukti dan penyelidikan
	<i>Judgement</i>	
	<i>Treatment</i>	Kebijakan dalam menggunakan media sosial
	<i>Recommendation</i>	

Sumber: Olahan Peneliti

**Tabel 5.** Frame Headline: *Risma Memaafkan Penghinanya*

Skema Pembingkaian	<i>Define Problems</i>	Risma memaafkan orang yang telah menghina melalui media sosial
	<i>Diagnose Causes</i>	Warga Surabaya tidak menerima Walikotanya dihina
	<i>Make Moral</i>	Risma menghimbau masyarakat Surabaya untuk memaafkan
	<i>Judgement</i>	Zikri Dzatil
	<i>Treatment</i>	Perkara Zikria Zatil akan tetap diproses
	<i>Recommendation</i>	

Sumber: Olahan Peneliti

**Tabel 6.** Frame Headline: *Warga Meminta Polisi Segera Bebaskan Zikria Dzatil*

Skema Pembingkaian	<i>Define Problems</i>	Pembebasan Zikria Dzatil yang lama prosesnya
	<i>Diagnose Causes</i>	Laporan kepada pihak kepolisian telah dicabut akan tetapi proses hukum tetap berjalan
	<i>Make Moral</i>	Mengabaikan surat permohonan rakyat
	<i>Judgement</i>	
	<i>Treatment</i>	Pihak kepolisian masih mempertimbangkan beberapa faktor
	<i>Recommendation</i>	sebelum menanggukhan penahanan Zikria Dzatil

Sumber: Olahan Peneliti

## SIMPULAN DAN SARAN

Terdapat 23 berita yang diunggah suarasurabaya.net berkaitan dengan Zikria Dzatil. Media online suarasurabaya.net mengunggah berita tentang Zikria halaman beritanya pertama kali pada Jumat 24 Januari 2020 hingga dibebaskannya Zikria dari penahanan pada Senin 17 Februari 2020. Kata kunci yang sering muncul adalah kata kunci “Penghina” sebanyak 12 berita dan diikuti dengan kata kunci “Zikria Dzatil” sebanyak 9 berita. Suarasurabaya.net lebih menekankan bagaimana pembingkaian berita dengan menggunakan kata penghina dalam kasus Zikria agar khalayak tahu sekecil apapun dan kepada siapapun *hate speech* merupakan

perbuatan yang salah. Suarasurabaya.net menekankan dalam kasus *hate speech* Zikria Dzatil, Zikria adalah pelaku penghinaan dan yang menjadi korban dalam kasus penghinaan ini adalah Walikota Surabaya, Tri Rismaharini. Pada kasus ujaran kebencian akun Facebook Zikria Dzatil, harian online suarasurabaya.net lebih pro kepada Walikota mereka. Harian ini tidak menerima jika perempuan nomor satu di provinsi mereka direndahkan harga dirinya.

Pada penelitian ini, dapat disimpulkan ujaran kebencian atau hinaan dimanapun dan kepada siapapun tidak mendapat perlakuan hukum yang sama. Sebagai contoh kasus Zikria Dzatil dan para

istri aparat militer negara tidak mendapatkan penanganan hukum yang sama. Zikria Dzatil dibebaskan dan dapat berkumpul dengan keluarga sedangkan para istri Tentara Nasional Indonesia mendapatkan hukuman sipil dan para suami mereka mendapatkan hukuman militer. Penelitian ini juga menunjukkan jika kasus sejenis terjadi dan tidak tertangkap serta dibesar-besarkan oleh media maka tidak banyak masyarakat yang tahu sehingga tidak terekspos dan berujung pada pelaporan dan penangkapan.

Temuan yang disajikan dalam penelitian ini diharapkan agar masyarakat dapat bijaksana dalam menggunakan sosial medianya. Hukum yang merata diharapkan dapat diterapkan untuk segala lapisan masyarakat. Bagi pengguna sosial berusia muda diharapkan didampingi oleh orang tua atau orang yang lebih dewasa. Penelitian ini memiliki kelemahan-kelemahan. Kelemahan yang pertama tidak adanya sumber data yang berasal dari wawancara dengan pihak media massa online suarasurabaya.net terdapat beberapa berita yang tautan dari suarasurabaya.net tidak tersedia lagi. Untuk penelitian lebih lanjut diharapkan dapat mengkaji lebih banyak headline, dengan metode *frame* yang berbeda dan memperbandingkan pembedaan beberapa media massa. Kelebihan dari penelitian dengan studi kasus dibandingkan dengan studi lainnya adalah bahwa peneliti dapat mempelajari subjek secara mendalam dan menyeluruh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmadja, X. L. (2014). Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Sosok Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) Di Media Online. *Jurnal E-Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra, Surabaya*, 2(1).
- Hartono, D., & Purti, L. (2019). Analisis Framing Robert Entman Kasus Freddy Budiman di harian Kompas Periode Bulan Juli – September 2016. *JIKA - Jurnal Ilmu Komunikasi Andalan*, 2(2), 95 - 155.
- Kent, M. L. (2013). Using social media dialogically: Public relations role in reviving democracy *Public Relations Review*, 39(3), 337 - 345.
- Lewis, B. K., & Nichols, C. (2016). Social media and strategic communication: A three-year study of attitudes and perceptions about social media among college students. *Public Relations Journal*, 10(1), 1-23.
- Mustika, R. (2017). Analisis Framing Pemberitaan Media Online Mengenai Kasus Pedofilia Di Akun Facebook *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 20(2), 135-148 doi:10.20422/jpk.v20i2.159
- Saputri, N. (2010). *Pemberitaan Kasus Prita Mulyasari (Analisis Framing Harian Umum Republika Edisi Desember 2009)*. (Bachelor), Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Sukri, A., & Yesicha, C. (2017). Analisis

Framing Berita Penangkapan Gubernur Riau Annas Maamun Di Surat Kabar Riau Pos Dan Tribun Pekanbaru. *Jurnal Komunikasi Global*, 6(2), 220 - 238.

Williams, K. (2003). *Understanding Media Theory*. Great Britain Arnold, a member of the Hodder Headline Group.